



DEPARTEMEN AGAMA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM

Nomor : E/PP.00.6/A.Z/1628/90

Lampiran : 1 (satu) Sk.

Perihal : Penerimaan siswa baru MAN
alih fungsi dari PGAN

Jakarta, 15 Mei 1990

K E P A D A

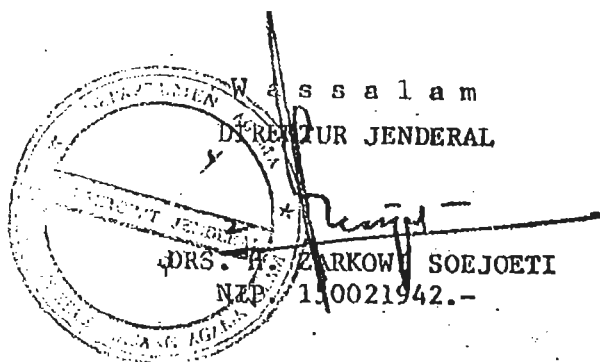
Yth. Sdr. Kepala Kantor Wilayah
Departemen Agama Prop.
Seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan Menteri Agama Nomor 64 Tahun 1990 tentang : Alih fungsi PGAN menjadi MAN, dengan ini diharapkan agar Saudara menginstruksikan kebijaksanaan tentang penerimaan siswa baru ke pada Kepala PGAN yang dialih fungsikan menjadi MAN di wilayah Saudara sebagai berikut :

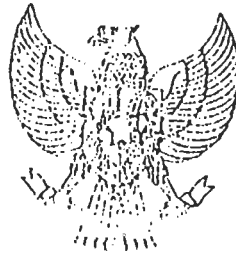
1. Pada tahun ajaran 1990/1991, PGAN yang dialih fungsikan masih menyelenggarakan pendidikan untuk kelas II dan III PGAN;
2. Pada tahun ajaran 1990/1991 PGAN tersebut sudah harus menerima siswa baru kelas I MAN;
3. Jumlah penerimaan siswa baru kelas I MAN disesuaikan dengan daya tampung lokal, tenaga guru dan peralatan pendidikan yang tersedia;
4. Prosedur dan persyaratan penerimaan siswa baru tersebut mengikuti ketentuan penerimaan siswa baru MAN;
5. Dalam rangka penerimaan siswa baru kelas I, Kepala PGAN agar segera mengambil langkah-langkah persiapan, terutama dalam memenuhi kebutuhan tenaga guru mata pelajaran pada Madrasah Aliyah yang tidak ada pada PGAN, melalui program alih tugas guru tetap atau pengangkatan guru tidak tetap.

Demikian, agar mendapat perhatian dan dilaksanakan sebaik-baiknya.



TEMBUSAN :

1. Sekretaris Jenderal Departemen Agama;
2. Inspektur Jenderal Departemen Agama.-



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 64/TAHUN 1990

T E N T A N G

ALIH FUNGSI PENDIDIKAN GURU AGAMA NEGERI MENJADI MADRASAH ALIYAH NEGERI

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama SD/MI adalah meningkatkan kualifikasi pendidikan dasar bagi jabatan Guru Pendidikan Agama di SD/MI dari jenjang Pendidikan Menengah (PCA) menjadi jenjang Pendidikan Tinggi;
- b. bahwa pada dewasa ini jumlah tamatan Pendidikan Guru Agama Negeri secara nasional telah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah;
- c. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu melaksanakan alih fungsi pendidikan Guru Pendidikan Agama Negeri menjadi Madrasah Aliyah Negeri.
- Meningat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Keputusan Presiden RI Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok - pokok Organisasi Departemen;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 16 Tahun 1984;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 1984;
5. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1975, Nomor 037/U/1975 dan Nomor 36 Tahun 1975 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah;
6. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama Nomor 0299/U/1984 dan Nomor 45 Tahun 1984 tentang Pembakuan Kurikulum Sekolah Umum dan Kurikulum Madrasah;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 101 Tahun 1984 tentang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri.

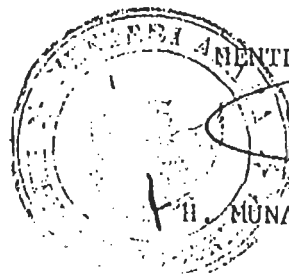
M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG ALIH FUNGSI PENDIDIKAN GURU AGAMA NEGERI MENJADI MADRASAH ALIYAH NEGERI.

- Pertama : Melaksanakan alih fungsi sejumlah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Pelaksanaan alihfungsi Pendidikan Guru Agama Negeri pada diktum pertama di atas dilaksanakan bertahap mulai tahun ajaran 1990/1991 dengan ketentuan bahwa Pendidikan Guru Agama Negeri yang dialihfungsikan agar :
- tetap menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi siswa kelas II (dua), kelas III (tiga) sampai tahun pelajaran 1991/1992;
 - pada awal tahun pelajaran 1990/1991 menerima siswa baru untuk jenis sekolah baru, dan tidak lagi menerima siswa baru untuk pendidikan Guru Agama Negeri.
- Ketiga : Pemanfaatan dan pendayagunaan komponen ketenagaan, anggaran, sarana dan prasarana selama berlangsungnya masa alihfungsi dikordinasikan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam;
- Keempat : Pelaksanaan teknis pengajaran dan administrasi selama berlangsungnya alihfungsi diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam;
- Kelima : Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama melaksanakan alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri di wilayahnya masing-masing sesuai dengan petunjuk/pedoman dari Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam;
- Keenam : Semua ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dianggap tidak berlaku lagi;
- Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J a k a r t a

Pada tanggal : 25 April 1990.



KEMENTERI AGAMA RI

J. H. MUNAWIR SJADZALI

TEMBUSAN KEPUTUSAN INI DISAMPAIKAN KEPADA YTH. :

1. Sekretariat Negara;
2. Sekretariat Eksternal;
3. Semua Menteri Koordinator;
4. Semua Menteri Negara;
5. Semua Menteri;
6. Semua Menteri Muda;
7. Komisi IX - DPR RI;
8. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Semua Direktur Jenderal dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Sekretaris Direktorat Jenderal, Inspektorat Jenderal, dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Semua Direktorat, Biro, Pusat, Inspektur dan Perum dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Semua Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi;
15. Semua Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta;
16. Semua Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Badan Administrasi Kepegawaian Negara;
18. Semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I;
19. Badan Pemeriksa Keuangan;
20. Direktorat Jenderal Anggaran;
21. Direktorat Jenderal Pajak;
22. Direktorat Perbendaharaan dan Belanja Negara Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan;
23. Semua Kantor Perbendaharaan Negara;
24. Lembaga Administrasi Negara;
25. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 64 TAHUN 1990

T E N T A N G

DAFTAR PENDIDIKAN GURU AGAMA NEGERI (PGAN) YANG DIALIHFUNGSIKAN
MENJADI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

NAMA PGAN ASAL	ALAMAT PGAN ASAL	KABUPATEN/KODYA	PROPINSI	NAMA MAN ALIH	K
2	3	4	5	6	
PGAN Banda Aceh	Jl. T. Umar Lamteume Banda Aceh	Ko. Banda Aceh	D.I. Aceh	MAN Banda Aceh II	
PGAN Sigli	Jl. Medan. Banda Aceh	Kab. Aceh Pidie	D.I. Aceh	MAN Sigli	
PGAN Maulaboh	Jl. Sentosa, Meulaboh	Kab. Aceh Barat	D.I. Aceh	MAN Meulaboh II	
PGAN Lhok Seumawe	Jl. Samudra K.P. Jawa Lama, Lhok Seumawe	Kab. Aceh Utara	D.I. Aceh	MAN Lhok Seumawe	
PGAN Takengon	Belang Kolok II Takengon	Kab. Aceh Tengah	D.I. Aceh	MAN Takengon II	
PGAN Tapak Tuan	Air Berundang, Tapak Tuan	Kab. Aceh Selatan	D.I. Aceh	MAN Tapak Tuan	
PGAN Medan	Jl. Pancing No. 7A Medan	Kab. Medan	Sum. Utara	MAN Medan II	
PGAN Tanjungpura	Jl. T. Amir Hanzah, Tanjungpura Langkat	Kab. Langkat	Sum. Utara	MAN Tanjungpura II	
PGAN Padang Sidempuan	Jl. Sultan Soripada Mulia Pd. Sd.	Kab. Tapanuli Sel.	Sum. Utara	MAN Padang Sidempuan II	
PGAN Ponoror	Onan Hosong Peanornor, Pahae	Kab. Tapanuli Utara	Sum. Utara	MAN Peanornor	
PGAN Sidikalang	Jl. Sisingamangaraja Bawah Sidikalang	Kab. D a i r i	Sum. Barat	MAN Sidikalang	
PGAN Padang II	Jl. Gunung Pangilun Padang	Ko. Padang	Sum. Barat	MAN Padang II.	
PGAN Bukittinggi	Jl. Panorama, Bukittinggi	Ko. Bukittinggi	Sum. Barat	MAN Bukittinggi III	
PGAN Kota Baru	Jl. Guguk Panjang Kota Baru Solok	Ko. S o l o k	Sum. Barat	MAN Kota Baru	
PGAN Payakumbuh	Jl. Kota Nan IV, Payakumbuh	Ko. Payakumbuh	Sum. Barat	MAN Payakumbuh II	
PGAN Padusunan	Jl. Nan Tongga Padusunan Pariaman	Kab. Pariaman	Sum. Barat	MAN Padusunan	
PGAN Pekanbaru	Jl. Diponegoro No. 55, Pekanbaru	Ko. Pekanbaru	R i a u	MAN Pekanbaru II	
PGAN Tanjung Pinang	Jl. Raya Haji Ali, Tanjung Pinang	Kab. Riau Kepulauan	R i a u	MAN Tanjung Pinang	
PGAN Jambi	Jl. Aditywarman Kel. The Hok Jambi	Ko. J a m b i	J a m b i	MAN Jambi	
PGAN Sungai Penuh	Jl. Baru Kota Lolo Sungai Penuh	Kab. Kerinci	J a m b i	MAN Sungai Penuh	

1	2	3	4	5	6
1.	PGAN Palembang	Jl. Inspektur Marzuki Km. 4 Palembang	Ko. Palembang	Sum. Selatan	MAN Palembang III
2.	PGAN Lahat	Jl. Kapten Saibuma, Lahat	Kab. L a h a t	Sum. Selatan	MAN L a h a t
3.	PGAN Pangkal Pinang	Jl. Mentok Km. 4 Pangkal Pinang	Ko. Pangkal Pinang	Sum. Selatan	MAN Pangkal Pinang
4.	PGAN Curup	Jl. Letjen. Suprpto Curup	Kab. Rejang Rebong	Bengkulu	MAN Curup II
5.	PGAN Bengkulu	Jl. Cimanuk Km. 6.5 Bengkulu	Ko. Bengkulu	Bengkulu	MAN Bengkulu
6.	PGAN Tanjung Karang	Jl. Gatot Subroto No. 30 T. Karang	Ko. T. Karang	Lampung	MAN Tanjung Karang II
7.	PGAN M e t r o	Jl. Lembayung, Kampus No. 15 A Metro	Kab. Lampung Tengah	Lampung	MAN Metro II
8.	PGAN Pondok Pinang	Jl. Ciputat Raya, Pondok Pinang Jak-Sel.	Jakarta Selatan	DKI Jakarta	MAN Pondok Pinang
9.	PGAN Bandung	Jl. Cijarah, Bandung	Ko. Bandung	Jawa Barat	MAN Bandung
10.	PGAN Bogor	Jl. Raya Pajajaran Bogor	Ko. Bogor	Jawa Barat	MAN Bogor II
11.	PGAN Cirebon	Jl. Pilang, Cirebon	Ko. Cirebon	Jawa Barat	MAN Cirebon III
12.	PGAN Serang	Jl. K.H. Abdul Hadi, Serang	Ko. Serang	Jawa Barat	MAN Serang II
13.	PGAN Cibadak	Jl. Suryakencana Km. 2 Cibadak	Kab. Sukabumi	Jawa Barat	MAN Cibadak
14.	PGAN Cilamaya	Jl. Rumah Sakit, Cilamaya Tasikmalaya	Kab. Karawang	Jawa Barat	MAN Cilamaya
15.	PGAN Sumedang	Jl. Cimalaka, Tanjungkarta Km. 11 Sumedang	Kab. Sumedang	Jawa Barat	MAN Sumedang
16.	PGAN Garut	Jl. Pembangunan, Garut	Kab. Garut	Jawa Barat	MAN Garut II
17.	PGAN Ciamis	Jl. Yos Sudarso No. 51 Ciamis	Kab. Ciamis	Jawa Barat	MAN Ciamis
18.	PGAN Sukamanah	Jl. Sukarapih, Singaparna Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Jawa Barat	MAN Sukamanah
19.	PGAN Pandeglang	Jl. Raya Labuan Km. 2 Ciekek Pandeglang	Kab. Pandeglang	Jawa Barat	MAN Pandeglang
20.	PGAN Talaga	Jl. Bantarujeg, Talaga	Kab. Majalengka	Jawa Barat	MAN Talaga
21.	PGAN Cianjur	Jl. Pangeran Hidayatullah, Cianjur	Kab. Cianjur	Jawa Barat	MAN Cianjur
22.	PGAN Semarang	Jl. Sisingamangaraja No. 5 Semarang	Ko. Semarang	Jawa Tengah	MAN Semarang II
23.	PGAN Salatiga	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 12 Salatiga	Kab. Semarang	Jawa Tengah	MAN Salatiga

1	2	3	4	5	6
44.	PGAN Surakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 256 Sala	Ko. Surakarta	Jawa Tengah	MAN Surakarta II
45.	PGAN Pekalongan	Jl. Jend. Urip Sumoharjo Pekalongan	Kab. Pekalongan	Jawa Tengah	MAN Pekalongan II
46.	PGAN Magelang	Jl. Bonang No. 16, Magelang	Kab. Magelang	Jawa Tengah	MAN Magelang
47.	PGAN Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman 791 Purwokerto	Kab. Purwokerto	Jawa Tengah	MAN Purwokerto II
48.	PGAN Banjarnegara	Jl. Letjend. Suprpto 95 A, Banjarnegara	Kab. Banjarnegara	Jawa Tengah	MAN Banjarnegara
49.	PGAN Kebumen	Jl. Pemuda No. 190, Kebumen	Kab. Kebumen	Jawa Tengah	MAN Kebumen II
50.	PGAN Kudus	Prambatan Kidul, Kudus	Kab. Kudus	Jawa Tengah	MAN Kudus
51.	PGAN Klaten	Jl. Jatinom, Sangkal Putung, Klaten	Kab. Klaten	Jawa Tengah	MAN Klaten
52.	PGAN Lasem	Jl. Tuban, Lasem	Kab. Rembang	Jawa Tengah	MAN Lasem
53.	PGAN Yogyakarta	Jl. Magelang, Yogyakarta	Ko. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	MAN Yogyakarta III
54.	PGAN Wates	Jl. Khudori Wonosidi Wates, Kulon Progo	Kab. Kulon Progo	D.I. Yogyakarta	MAN Wates II
55.	PGAN Sleman	Maryobinangun, Pakem Sleman	Kab. Sleman	D.I. Yogyakarta	MAN Pakem
56.	PGAN Madiun	Jl. Sumber Karya, Madiun	Kab. Madiun	Jawa Timur	MAN Madiun
57.	PGAN Kediri	Jl. Letjend. Suprpto 48, Kediri	Kab. Kediri	Jawa Timur	MAN Kediri III
58.	PGAN Malang	Jl. Bandung No. 7 Malang	Kab. Malang	Jawa Timur	MAN Malang III
59.	PGAN Bojonegoro	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 14, Bojonegoro	Kab. Bojonegoro	Jawa Timur	MAN Bojonegoro II
60.	PGAN Mojokerto	Jl. R.A. Basuni 306, Mojokerto	Kab. Mojokerto	Jawa Timur	MAN Mojokerto
61.	PGAN Pamekasan	Jl. KH. Wahid Hasyim, Pamekasan	Kab. Pamekasan	Jawa Timur	MAN Pamekasan
62.	PGAN Jombang	Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Jombang	Kab. Jombang	Jawa Timur	MAN Jombang
63.	PGAN Ponorogo	Jl. Raya Madiun, Ponorogo	Kab. Ponorogo	Jawa Timur	MAN Ponorogo II
64.	PGAN Jember	Jl. H. Agus Salim No. 66 Jember	Kab. Jember	Jawa Timur	MAN Jember II
65.	PGAN Tulungagung	Jl. Kimangun Sarkoro, Tulungagung	Kab. Tulungagung	Jawa Timur	MAN Tulungagung II
66.	PGAN Situbondo	Jl. Argopura No. 66 Situbondo	Kab. Situbondo	Jawa Timur	MAN Situbondo
67.	PGAN Probolinggo	Jl. Raya Panglima Sudirman 25, Probolinggo	Kab. Probolinggo	Jawa Timur	MAN Probolinggo
68.	PGAN Sumenep	Jl. H. Agus Salim 599, Semenep	Kab. Sumenep	Jawa Timur	MAN Sumenep

1	2	3	4	5	6
69.	PGAN Pontianak	Jl. Jend. A. Yani, Pontianak	Ko. Pontianak	Kal. Barat	MAN Pontianak II
70.	PGAN Sampit	Jl. H. Muhammad Arsyad, Sampit	Kab. Kotawaringin Barat	Kal. Tengah	MAN Sampit
71.	PGAN Banjarmasin	Jl. Batu Benawa No. 61 Banjarmasin	Ko. Banjarmasin	Kal. Selatan	MAN Banjarmasin I
72.	PGAN Kandangan	Jl. Zafri Zamzam, Kandangan	Kab. H.S. Selatan	Kal. Selatan	MAN Kandangan II
73.	PGAN Barabai	Jl. Telaga, Barabai	Kab. H.S. Tengah	Kal. Selatan	MAN Barabai II
74.	PGAN Amuntai	Jl. Bantung Batulis/Sumaraga No. 12 Sungai Malang, Amuntai	Kab. Tabalong	Kal. Selatan	MAN Amuntai III
75.	PGAN Samarinda	Jl. Ade Irma Suryani/Kesuma Bangsa	Ko. Samarinda	Kal. Timur	MAN Samarinda
76.	PGAN Gorontalo	Jl. Bengawan Solo Gorontalo	Ko. Gorontalo	Sul. Utara	MAN Gorontalo
77.	PGAN Manado	Jl. Gunung L. Probatang Manado	Ko. Manado	Sul. Utara	MAN Manado
78.	PGAN Palu	Jl. M. Husni Thamrin Palu	Ko. Palu	Sul. Tengah	MAN Palu
79.	PGAN Ujung Pandang	Jl. Sultan Muhsin Ujung Pandang	Ko. Ujung Pandang	Sul. Selatan	MAN Ujung Pandang
80.	PGAN Pare-Pare	Jl. Bau Mar Pare-Pare	Ko. Pare-Pare	Sul. Selatan	MAN Pare-Pare II
81.	PGAN Palapo	Jl. Dr. Saeng Langgi Baladai	Kab. Luwu	Sul. Selatan	MAN Palapo
82.	PGAN Watampone	Jl. Bajoe Watampone	Kab. Bone	Sul. Selatan	MAN Watampone II
83.	PGAN Tanete Bulukumba	Jl. KH. Abd. Karim 67 Tanete	Kab. Bulukumba	Sul. Selatan	MAN Tanete
84.	PGAN Kendari	Jl. Pasaena Kendari	Ko. Kendari	Sul. Tenggara	MAN Kendari
85.	PGAN Negara	Jl. Ngurah Rai Negara	Kab. Jembrana	B a l i	MAN Negara
86.	PGAN Mataram	Jl. Pendidikan No. 25 Mataram	Kab. Lombok	Nusa Tenggara Barat	MAN Mataram II
87.	PGAN Bima	Jl. Tolobali Bima	Kab. B i m a	Nusa Tenggara Barat	MAN B i m a II

1	2	3	4	5	6
88.	PGAN Kupang	Jl. Lapangan Tembak No. 15 Kupang	Kab. Kupang	Nusa Tenggara Timur	MAN K u p a
89.	PGAN Ambon	Jl. Raya Telehu Ambon	Ko. Ambon	M a l u k u	MAN A m b o
90.	PGAN Sorong	Jl. Basuki Rahmat No. 10 Sorong	Kab. Sorong	Irian Jaya	MAN Sorong

Jakarta, 25 April 1990.

MENTERI AGAMA RI ✕

H. MINAWIR SJADZALI